

BUKTI BARU

KAPOLDA JABAR TEGASKAN PRINSIP 'BETAH' DAN TINDAK TEGAS KECURANGAN DALAM SELEKSI PENERIMAAN ANGGOTA POLRI 2026

Ciamis - CIAMIS.BUKTIBARU.COM

May 18, 2026 - 20:29



Kepala Kepolisian Daerah Jawa Barat (Kapolda Jabar) Irjen Pol. Dr. Rudi Setiawan, S.I.K., S.H., M.H., memberikan arahan langsung kepada Panitia Uji Kesamaptaan Jasmani Seleksi Penerimaan Terpadu Calon Anggota Polri T.A.

2026 Panda Polda Jabar. Kegiatan yang berlangsung di Aula Ditlantas Polda Jabar pada Senin (18/5/2026) mulai pukul 16.00 WIB hingga selesai ini, dihadiri secara langsung oleh Karo SDM Polda Jabar Kombes Pol. Dr. Fadly Samad, S.H., S.I.K., M.H., M.Si., para Pejabat Utama (PJU) Polda Jabar, serta Kapolrestabes Bandung.

Dalam arahannya, Kapolda Jabar menegaskan bahwa momentum seleksi Taruna Akpol, Bintara, maupun Tamtama Polri bukan sekadar kegiatan rutin tahunan. Menurutnya, tahapan ini merupakan langkah strategis dalam investasi sumber daya manusia (SDM) Polri untuk kurun waktu 40 tahun ke depan. Oleh karena itu, seluruh proses penyaringan harus dilakukan secara sungguh-sungguh dan profesional karena dari proses inilah akan lahir calon-calon pemimpin masa depan yang bertugas sebagai pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat.

Irjen Pol. Rudi Setiawan juga menginstruksikan kepada seluruh panitia penguji agar memegang teguh prinsip "BETAH", yaitu Bersih, Transparan, Akuntabel, dan Humanis. Beliau menekankan bahwa setiap peserta memiliki hak dan kesempatan yang sama tanpa adanya intervensi atau permainan dari pihak mana pun. "Transparansi adalah bentuk komitmen kita untuk menjaga integritas proses seleksi sehingga tidak menimbulkan kecurigaan ataupun prasangka negatif dari masyarakat," ujar Kapolda Jabar.

Lebih lanjut, pucuk pimpinan Polda Jabar tersebut mengingatkan para panitia agar menjadikan tugas ini sebagai ladang pengabdian dan kehormatan, bukan untuk mencari keuntungan pribadi. Kapolda secara eksplisit menyatakan tidak akan menoleransi segala bentuk pelanggaran moral, etik, maupun pidana selama proses seleksi berjalan. "Apabila ditemukan adanya pelanggaran dalam pelaksanaan seleksi, baik berupa penyalahgunaan wewenang, praktik percaloan, pungutan liar, maupun bentuk kecurangan lainnya, maka akan diberikan tindakan tegas tanpa pandang bulu," tegas Irjen Pol. Rudi Setiawan.

Melalui pengarahan intensif ini, diharapkan seluruh rangkaian seleksi penerimaan terpadu anggota Polri T.A. 2026 di Pendaftaran Daerah (Panda) Polda Jabar dapat berjalan dengan aman, tertib, dan lancar. Dengan menjaga marwah dan fondasi Polri yang Presisi, diharapkan proses yang objektif ini mampu menghasilkan bibit-bibit anggota Polri terbaik yang siap mengabdikan seutuhnya kepada masyarakat, bangsa, dan negara.

Bandung, 18 Mei 2026

Dikeluarkan oleh Bid Humas Polda Jabar